

SURVEY TENTANG PILIHAN KARIR MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

SURVEY OF COLLEGE STUDENTS CAREER CHOICE IN STUDENTS OF THE FACULTY OF
SPORT SCIENCE STATE UNIVERSITY OF SURABAYA

Deninta Savitri

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
email : d_ninta04@yahoo.co.id

Dr. Tamsil Muis

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email : prodi_bk@ymail.com

ABSTRAK

Memilih adalah salah satu kegiatan yang selalu kita lakukan, diantaranya adalah memilih karir. Memilih karir bukan hanya dilakukan oleh siswa SMP yang akan melanjutkan ke SMA ataupun siswa SMA yang akan memilih jurusan, namun juga bagi mahasiswa yang nantinya akan lulus kuliah. Memilih karir juga merupakan salah satu dari tugas perkembangan mahasiswa yang berada diantara masa remaja akhir dan peralihan ke usia dewasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ragam dan jenis pilihan karir, kesesuaian dengan jurusan, faktor yang mempengaruhi, harapan terhadap pilihan karir, serta persiapan yang dilakukan mahasiswa dalam pilihan karir. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian survey dengan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2011-2013. Sampel yang digunakan sebesar 308 mahasiswa yang diambil secara acak dari 23% populasi mahasiswa FIK UNESA yang berjumlah 1338 mahasiswa. Dari analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa pilihan karir mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan adalah Bekerja (61%), Pendidikan Profesi (57%) dan Magister (57%) dengan klasifikasi pekerjaan yang paling diminati adalah bidang pelayanan masyarakat/jasa (83%) dan kesesuaian dengan jurusan bagi bekerja (74%), bagi pendidikan profesi (87%), sedangkan bagi magister (85%). Faktor dari dalam yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Unesa adalah minat (83%), kesiapan (75%), tingkat intelegensi (74%), keterampilan dan kecakapan (74%), bakat (73%), hobi (72%), pengalaman kerja (67%), pengetahuan dunia kerja (66%), keadaan psikis (63%), dan penampilan fisik (54%). Sedangkan faktor dari luar yang berpengaruh adalah keluarga (73%) sedangkan lingkungan pergaulan (60%).

Kata Kunci : Survey pilihan karir, mahasiswa

ABSTRACT

Choosing is one of the activities we always do, such as choosing a career. Choosing a career is not only performed by junior high school students who continue on to senior high school or high school students who will choose majors, but also for students who will be graduate from college. Choosing a career is also plan and choosing further study and a job that suits their ability. The purpose of this research was to determine the direction of a career choice, with the conformity of the majors and the factors that influence the career choices of students. The type of research that used is descriptive research with quantitative and qualitative research design. The subjects in this research were students of the Faculty of Sport Science, State University of Surabaya generation from 2011-2013. Samples used by 308 students drawn randomly from 23% of the population of 1338 FIK students. From the analysis that has been made known that the career choice of students of the Faculty of Sport Science is Working (61%), Professional Education (57%) and Masters (57%) with the most desirable job classifications are in public service / services (83%) and suitability with the department for working (74%), for professional education (87%), whereas the master (85%). Factors of the affecting in the career choices of students of the Faculty of Sport Science UNESA is interest (83%), readiness (75%), level of intelligence (74%), skills and abilities (74%), talent (73%), hobbies (72%), work experience (67%), knowledge of the world of work (66%), psychological state (63%), and physical appearance (54%).

Jurnal BK. Volume 04 Nomer 03 Tahun 2014. 1-11

Key word: Survey of career choice, students

PENDAHULUAN

Setiap orang memerlukan suatu pekerjaan untuk memenuhi pekerjaannya dan melayani kebutuhan masyarakat, mendapat imbalan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan menumbuhkan rasa harga diri. Tetapi pekerjaan-pekerjaan yang dijabat tidak semuanya memperoleh hasil serta membahagiakan sebagai mana yang menjadi tujuan hidupnya. Mungkin saja sebagian orang menjabat pekerjaan dan berhasil, puas, serta membahagiakan dirinya, namun tidak pada sebagian orang yang lainnya.

Banyak orang telah berpikir untuk menjadi seorang guru, orang yang lainnya mungkin juga berfikir menjadi seorang dokter, pilot, ataupun jabatan lainnya. Sebagian yang lain tidak memiliki tujuan sama sekali atau memasrahkan pada nasib belaka dan berpangku tangan menyerahkan keputusan masa depan pada keadaan.

Menurut Imbimbo (dalam T. Gladding, 2012:402) memilih sebuah karier lebih dari sekedar menentukan apa yang akan dilakukan seseorang untuk mencari nafkah. Pekerjaan mempengaruhi hidup seseorang secara keseluruhan, termasuk kesehatan fisik dan mental. Ada interkoneksi antara peran pekerjaan dan peranan lain dalam kehidupan. Menurut Sukardi (2004 : 3) pemilihan jabatan seseorang adalah berlangsung dalam kurun waktu yang panjang dan terjadi sepanjang kehidupannya, serta tidak satu keputusan pun yang bebas dilalui dalam kehidupannya.

Salah satu perguruan tinggi di Indonesia adalah Universitas Negeri Surabaya yang mempunyai visi utama yaitu "Unggul dalam Kependidikan, Kukuh dalam Keilmuan, Tangguh dalam Berkarakter". Unesa mempunyai tujuh fakultas, yakni FIP, FBS, dan FIK yang terletak di kampus Lidah Wetan, dan FT, FE, FIS, dan FMIPA yang terletak di kampus Ketintang. Peneliti menangkap fenomena yang unik dan menarik di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yaitu meskipun mereka mahasiswa dari fakultas yang sama dan mayoritas jurusan mereka memfokuskan untuk menjadikan lulusannya sebagai tenaga pendidik/guru, namun mereka mempunyai pandangan yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, misalnya menjadikan kuliah di FIK ini hanya mencari relasi untuk bekal karir ke depan, memperdalam bidang ilmu tertentu yang diminati sejak kecil, misalnya : atlet renang, pemain basket, hingga ingin menjadi pemain sepak bola profesional dan terkenal.

Fenomena tersebut mendorong peneliti untuk melakukan wawancara dengan mahasiswa FIK untuk mengetahui fakta yang terjadi di kalangan mahasiswa FIK. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 April 2013 kepada salah satu mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Surabaya yang bernama Muhammad Wahyono biasa di panggil Wahyu mahasiswa jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga angkatan 2010 mengatakan bahwa setelah lulus kuliah ia ingin memilih karier sebagai TNI. Ia memilih jurusan Pendidikan Dan Kepelatihan Di Fakultas Ilmu Keolahragaan tersebut karena bisa menjadi seorang guru, pelatih serta persiapan untuk pendaftaran TNI.

Pemilihan tersebut sudah dipertimbangkan berdasarkan beberapa faktor salah satunya adalah dukungan orang tua atau keluarga, dimana ia menuruti keinginan orang tua yang pada dasarnya bukan pilihannya dan pilihan sebenarnya adalah ingin menjadi pekerja di pabrik dengan alasan ingin dekat dan berkumpul dengan teman-temannya yang ada disana.

Hal tersebut bisa dilihat bahwa pemilihan karier Wahyu tidak sesuai dengan keinginannya namun pemilihan kariernya tersebut telah direncanakan dan atas dasar pertimbangan tertentu. Pemahaman tentang karier yang akan dipilih Wahyu juga kurang, ia hanya beranggapan bahwa sebenarnya ia ingin bekerja di pabrik hanya demi ingin berkumpul dengan teman-temannya tidak melihat pemahaman dan pengetahuan tentang gaji serta keuntungan di masa depan kerjanya.

Serta ia beranggapan bahwa sekarang ini ia sudah menjalani karier di jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan yang pendidikan serta pelatihannya sesuai untuk kesiapan memasuki tes TNI. Karena sesuai dengan persiapan memasuki karier menjadi TNI, pemahaman tentang bekerja menjadi TNI itu masa depannya bisa terjamin, salah satunya pertimbangan gaji yang didapat.

Hal tersebut berbeda dengan Pipit Martin mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga angkatan 2010 juga, ia memilih jurusan tersebut karena nantinya ia ingin memilih kariernya sebagai guru penjas atau guru olahraga dan ingin menjadi pelatih kondisi fisik atlet usia dini cabang olahraga bola basket. Ia memilih jurusan pendidikan dan kepelatihan atas keinginannya sendiri, ia ingin membelajarkan hidup sehat dengan cara menanamkan kebugaran pada anak sedini mungkin, ia ingin melanjutkan ke jenjang S2 dan memiliki cita-cita hingga S3.

Berdasarkan wawancara pada kedua responden tersebut terlihat bahwa mereka mempunyai perbedaan pilihan dalam kariernya. Meski dalam kariernya yang sekarang mereka memiliki pilihan yang sama yaitu pada jurusan pendidikan dan kepelatihan namun kedepannya mereka memiliki perbedaan dalam memilih karier untuk masa depannya dengan mempertimbangkan faktor serta pengetahuan dan wawasan terhadap pilihan karier yang akan dipilihnya.

Jika mengulas dari awal tentang visi dan misi UNESA dan fakultas-fakultas yang ada di UNESA, salah satunya adalah Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) yang mana mayoritas jurusan dan program studinya adalah kependidikan, antara lain; S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PENJASKESREK), S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PENKEPLOR), serta S1 Ilmu Olahraga (Ilmu OR). Tentunya mahasiswa FIK disiapkan untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Namun memperhatikan fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa serta hasil wawancara awal dengan mahasiswa FIK tersebut diatas, terdapat kesenjangan antara fungsi diselenggarakannya jurusan kependidikan dengan mahasiswa jurusan tersebut.

Atas dasar fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang diberi judul "Survey Tentang Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya" ini, diharapkan dapat mengungkap bagaimana sebenarnya kelanjutan karir yang dipilih mahasiswa FIK UNESA setelah lulus nanti.

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Pemilihan Karir

Pemilihan karier merupakan suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosiologis, kultural geografis, pendidikan, fisik ekonomis, dan kesempatan terbuka yang bersama-sama membentuk jabatan seseorang (Winkel, 1991:512). Sedangkan menurut Sukardi (2004:5) pemilihan karir adalah suatu tindakan ekspresif yang memantulkan motivasi, pengetahuan, kepribadian, dan kemampuan orang seseorang. Menurut Gati dan Asher (2011:140-157) pemilihan karir bertujuan untuk menemukan alternatif yang paling sesuai dengan keinginan dan kemampuan individu terhadap karir.

Berdasarkan pendapat-pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa pemilihan karir merupakan salah satu bagian dari perjalanan hidup seseorang untuk menentukan pilihan atau jabatan yang akan dijalankannya melalui proses panjang.

B. Teori Pilihan Karir

1. Teori Pilihan Karir Anne Roe

Anne Roe (dalam Winkel, 1991:518) menggolongkan seluruh jabatan atas dua kategori dasar. Yaitu pertama jabatan yang berorientasi pada kontak dengan orang lain (*person oriented*) dan yang kedua berorientasi pada benda-benda (*non-person oriented*). Salah satu contoh fenomena teori Anne Roe yang terlihat pada masyarakat umumnya adalah orang tua yang mendidik anaknya terlalu keras dan mengekang setiap keinginan anaknya, maka anak nantinya akan memilih karir

cenderung pada pekerjaan anti sosial, yang sedikit berkontak langsung dengan orang lain.

2. Teori Pilihan Karir Donald Super

Teori konsep diri karir (*carrer self-concept theory*) adalah teori Donald Super (dalam Santrock, 2003 : 484) yang bahwa masa remaja merupakan saat seseorang membangun konsep diri tentang karir. Donald Super menekankan bahwa perkembangan karir terdiri dari lima fase berbeda. Pertama adalah sekitar usia 14-18 tahun, remaja membangun gambaran tentang kerja yang masih tercampur dengan konsep diri mereka secara umum yang telah ada. Fase ini disebut *kristalisasi*. Antara usia 18-22 tahun, mereka mempersempit pilihan karir mereka dan mulai mengarahkan tingkah laku diri agar dapat bekerja pada bidang karir tertentu. Fase ini disebut *spesifikasi*. Antara umur 21-24 tahun, orang dewasa muda menyelesaikan masa sekolah atau pelatihannya dan menapaki dunia kerja-fase ini disebut *implementasi*. Pengambilan keputusan akan karir tertentu dilakukan saat seseorang berusia antara 25-35 tahun, fase ini disebut fase *stabilitas*. Akhirnya setelah usia 35 tahun seseorang akan memajukan karir mereka dan akan mencapai posisi yang lebih tinggi-fase ini disebut *konsolidasi*. (Santrock, 2003:484).

3. Teori Pilihan Karir Krumboltz

Teori Krumboltz mengenali empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir seseorang, yaitu faktor-faktor genetik, lingkungan belajar, dan keterampilan menghadapi tugas atau masalah.

Contoh fenomena dari teori diatas adalah ketika seseorang memilih karirnya maka mereka akan cenderung dipengaruhi oleh faktor genetik misalnya orang tuanya adalah seorang pekerja seni (pelukis), lingkungan tempat sekitarnya juga banyak terdapat orang-orang yang bekerja sebagai pelukis, maka anaknya akan cenderung memilih karir sebagai pelukis.

C. Perencanaan Arah Pilihan Karir Mahasiswa

Menurut Winkel (1991:553) perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Menurut Susan dan David (1994:63), perencanaan melibatkan kejelian dan pengetahuan tentang tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan bagaimana individu mempersiapkan diri untuk pilihan perkembangan mereka.

Maka perencanaan arah karir mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bersumber dari diri sendiri (individu) dan faktor sosial berdasarkan kemampuan yang dimiliki agar mencapai tujuan yang diinginkan.

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier

Menurut Sukardi (1987:44-45) faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir yang bersumber pada diri individu dan faktor sosial, diantaranya meliputi :

1. Faktor-Faktor Dari Dalam Diri
 - a. Kemampuan intelegensi, yaitu tingkat intelegensi yang dimiliki oleh seseorang dalam suatu jabatan tertentu.
 - b. Bakat, yaitu dalam rangka memprediksi bidang kerja, jabatan atau karir pada siswa setelah lulus yang sesuai dengan bakatnya.
 - c. Minat, minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam pekerjaan, jabatan, atau karir.
 - d. Sikap, yaitu reaksi positif dari individu terhadap suatu pekerjaan, jabatan, atau karir merupakan suatu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan untuk mencapai prestasi.
 - e. Kepribadian, yaitu faktor kepribadian ini memiliki peranan yang berpengaruh bagi seseorang dalam menentukan arah pilihan jabatan.
 - f. Nilai, yaitu individu yang memiliki nilai moral yang tinggi akan memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi pula dalam pekerjaannya.
 - g. Hobi atau kegemaran, yaitu dengan hobi yang dimilikinya seseorang memilih pekerjaan.
 - h. Prestasi, yaitu penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya.
 - i. Keterampilan, yaitu cakap dan cekatan dalam mengerjakan sesuatu.
 - j. Penggunaan waktu senggang, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan diluar aktivitas.
 - k. Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan.
 - l. Pengalaman kerja, yaitu pengalaman kerja yang pernah dialami siswa waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah.
 - m. Pengetahuan tentang dunia kerja, yaitu pengetahuan persyaratan, kualifikasi, jabatan structural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dll.
 - n. Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah
 - o. Masalah dan keterbatasan pribadi
2. Faktor-Faktor Sosial
 - a. Kelompok primer
Faktor-faktor sosial yang berhubungan dengan kelompok primer yang berpengaruh terhadap arah pilih jabatan diantaranya:
 - 1) Jenis pekerjaan dan penghasilan orang tua,
 - 2) Pendidikan tertinggi orang tua,
 - 3) Tempat tinggal orang tua,
 - 4) Status sosial ekonomi orang tua,

- 5) Suku bangsa, agama, dan kepercayaan yang dianut orang tua,
- 6) Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal orang tua,
- 7) Harapan orang tua terhadap pendidikan anak,
- 8) Sikap dan tanggapan orang tua terhadap teman-teman atau teman sebaya anaknya,
- 9) Pekerjaan yang didambakan dan dicita-citakan orang tua terhadap anaknya,
- 10) Kedudukan dan peran anak dalam keluarga,
- 11) Hubungan dan sikap saudaranya terhadap anak, dan
- 12) Nilai-nilai dan norma-norma yang dimiliki dan dianut orang tua.
- b. Kelompok sekunder
Kelompok sekunder memiliki pengaruh dalam menentukan arah minat jabatan anak, diantaranya:
 - 1) Keadaan teman-teman sebaya
 - 2) Sifat dan sikap teman-teman sebaya, dan
 - 3) Tujuan dan nilai-nilai dari kelompok teman sebaya.

E. Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan merupakan salah satu Fakultas yang ada di Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan pada buku panduan Informasi untuk Mahasiswa (2012:7), mahasiswa Unesa adalah peserta didik yang terdaftar pada salah satu program studi. Dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990, mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar diperguruan tinggi tertentu.

Jadi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan adalah setiap peserta didik yang terdaftar dan mengikuti pelajaran di perguruan tinggi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.

Jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan:

1. S1 Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)
2. S1 Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga (Penkeplor)
3. SI Jurusan Ilmu Olahraga (Ilmu OR)

F. Ragam Dan Jenis Arah Pilihan Karir Mahasiswa FIK UNESA

1. Pendidikan Pasca Sarjana

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Program Pasca Sarjana merupakan jenis pendidikan yang masuk didalam jenis pendidikan akademik, hal ini dijelaskan pada pasal 15 yang berbunyi "Pendidikan akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan pasca sarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan tertentu".

Jadi pendidikan pasca sarjana merupakan program pendidikan yang ditujukan kepada lulusan

S1 yang ingin meningkatkan ilmu pengetahuannya lebih tinggi sesuai pendidikan sarjana S1.

2. Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan yang selanjutnya disebut dengan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/ D-IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

3. Bekerja

Menurut Sukardi (2004:348) pekerjaan adalah sekumpulan kedudukan yang memiliki persamaan, kewajiban atau tugas-tugas pokok. Sedangkan menurut Snir dan Harpaz (2002 : 178-203) kerja adalah salah satu kegiatan yang paling mendasar dan penting bagi orang-orang dalam masyarakat modern.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bekerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan upah/uang dan dijadikan sebagai pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Macam-Macam Jenis Pekerjaan

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Pegawai Negeri Sipil adalah pegawai yang telah memenuhi syarat ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Wiraswasta

Adalah berbagai pendapat mengenai definisi wiraswasta yang lebih dikenal dengan pelaku wirausaha (selanjutnya disebut pengusaha). Dalam hal ini, jenis atau bentuk wirausaha yang berhubungan dengan mahasiswa FIK yaitu membuka kursus renang privat, membuka kursus latihan senam aerobik, membuka persewaan fitness dan kesehatan, membuka penyewaan kolam renang, serta membuka galeri perlengkapan dan alat-alat olahraga.

3. Atlet

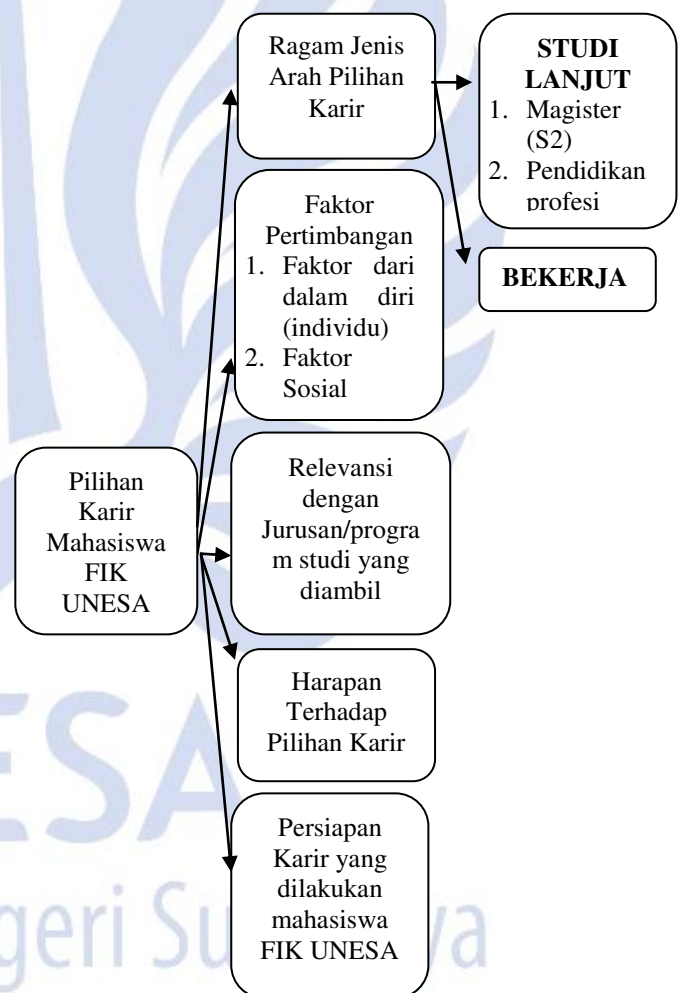
Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005:38) arti dari kata atlet adalah olahragawan yang terlatih kekuatan, ketangkasan dan kecepatannya untuk diikuti sertakan dalam pertandingan. Atlet berasal dari bahasa Yunani yaitu *athlos* yang berarti "kontes".

Sedangkan Menurut Winkel dan Hastuti (1991:749), pengelompokan macam-macam pekerjaan menurut bidangnya dibagi menjadi 5 antara lain sebagai berikut:

1. Teknik dan industry, misalnya: montir, masinis, penerbang, pemborong, arsitek, insinyur, ahli pertambangan, ahli tekstil, ahli kimia, dan ahli percetakan.

2. Niaga, misalnya: akuntan, penjaga toko, pengusaha angkutan, makelar, pembuat iklan, dan pengusaha asuransi.
3. Perkantoran, misalnya: sekretaris, penyusun statistik, kasir, programmer computer, dan resepsionis.
4. Pelayanan masyarakat/ jasa, misalnya: apoteker, dokter, perawat, guru, hakim, jaksa, notaries, pramugari, kapster, petugas hotel, tentara polisi, petugas pemerintahan, pekerja sosial, perencana mode, penari, pencipta lagu, bintang film, peragawati, pengarang, wartawan, penyiar radio/televisei.
5. Pekerjaan lapangan (pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, arkeologi), misalnya: dokter hewan, ahli perairan, nelayan, ahli purbakala, dan botanis.

Kerangka Berfikir Pilihan Karir Mahasiswa FIK UNESA



Metode

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kuantitatif dan kualitatif (kuantitatif), penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang berlaku pada saat diadakan penelitian tersebut dengan pendekatan studi survey yaitu salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya

digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak (Arikunto, 2010:156).

Dalam penelitian kuantitatif, survey lebih merupakan prosentase pilihan karir mahasiswa, sementara dalam penelitian kualitatif wawancara dengan mahasiswa yang memiliki alternative pilihan karir yang sama untuk memperoleh informasi yang lebih dalam mengenai alternatif karir yang dipilih tersebut data ini mencakup persiapan yang telah dilakukan mahasiswa dalam memilih karir lanjutan, maupun faktor pendukung dan penghambatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sajian dan Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket pilihan karier Mahasiswa FIK Universitas Negeri Surabaya kepada 308 Mahasiswa dari tiga program studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) dan hasil wawancara kepada sembilan mahasiswa dengan pilihan karir yang berbeda. Untuk menghitung besarnya persentase masing-masing item menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menunjukkan item-item dari setiap indikator yang dipilih oleh mahasiswa FIK (masing-masing prodi/jurusan)
- Menghitung besarnya persentase item yang dipilih oleh semua mahasiswa FIK (masing-masing prodi/jurusan) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{frekuensi sampel yang memilih}}{\text{jumlah sampel keseluruhan}} \times 100\%$$

- Dari rumus di atas dapat ketahui persentase pilihan karir, klasifikasi dan kesesuaian dengan prodi/jurusan serta faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa FIK (masing-masing prodi/jurusan).

1. Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

a. Hasil Angket Pilihan Karir, Kesesuaian Karir, dan Faktor Pilihan Karir Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga

Angket arah pilihan karir mahasiswa disebarkan kepada mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dengan sampel sejumlah 105 mahasiswa. Penyebaran angket ini bertujuan untuk mengetahui pilihan karir, klasifikasi pekerjaan, dan kesesuaian dengan prodi/jurusan yang ditempuh serta faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Untuk Pilihan karir, mahasiswa diperkenankan memilih lebih dari satu alternatif pilihan karir. Dari grafik persentase pilihan karir mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di atas dapat diketahui bahwa pilihan karir yang paling diinginkan mahasiswa adalah

Bekerja dengan persentase 60%, sedangkan 57% menginginkan Pendidikan Profesi dan 52% lainnya memilih untuk Magister (S2). Persentase pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa Penjaskesrek mulai dari Teknik dan Industri sebesar 15%, Pelayanan Masyarakat 82%, Perkantoran 23%, Perniagaan 57%, dan Pekerjaan di Lapangan sebesar 43%. Pekerjaan yang paling diminati yaitu dalam bidang Pelayanan Masyarakat sebesar 82% meliputi pekerjaan sebagai dokter, guru, hakim, pramugari, polisi, petugas pemerintahan.

Dari sampel 60 mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang memilih bekerja sebagian besar yaitu 92 % memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, dan 8% tidak sesuai. Dari 63 mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang memilih Pendidikan Profesi, dan 98% sesuai dengan jurusan yang diambilnya dan 2% tidak sesuai dengan jurusan. Hasil dari 55 pemilih dari sampel mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi 100% sesuai dengan jurusan/prodi dan terdapat 0% tidak sesuai dengan jurusan. Dimana terlihat bahwa Pendidikan Magister (S2) yang dipilih oleh mahasiswa Penjaskesrek sesuai dengan jurusan/prodi yang ditempuh saat ini.

Faktor dari dalam diri mahasiswa yang paling tinggi pengaruhnya terhadap pilihan karir mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek) adalah minat yaitu 88%. Sedangkan faktor intelegensi sebesar 82%. Hobi 79%, bakat 82%, keterampilan dan kecakapan 69%, pengetahuan dunia kerja sebesar 52%, kesiapan karir 83%, penampilan fisik 48%, keadaan psikis 64%, dan pengalaman kerja 73% sedangkan faktor dari luar diri mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dalam pemilihan karirnya yang tertinggi adalah faktor dari keluarga sebesar 81% sedangkan faktor lingkungan pergaulan sebesar 19%.

b. Hasil Wawancara Persiapan dan Harapan Karir Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dari tiga pilihan karir yang dipilih mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi diambil masing-masing satu perwakilan dari tiga pilihan karir tersebut untuk mengetahui kesiapan dan harapan karir kedepannya. Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi perwakilan pilihan karir bekerja dilakukan dibulan Mei di Fakultas Ilmu Keolahragaan. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa ini berkeinginan untuk menjadi guru olahraga di sekolah menengah. Kesiapan karir dapat dilihat dari jawaban pertanyaan mengenai apa persiapan yang sudah dilakukan yaitu mencari lowongan pekerjaan serta belajar dengan rajin diperkuliahan, bagaimana mempersiapkannya dengan cara

mencari informasi terkait dengan pekerjaan dan dengan masuk kuliah secara rutin.

Dalam memilih karir selalu terdapat hambatan pula dalam mempersiapkan karirnya. Sedangkan harapan terhadap program studi saat ini terkait dengan karir yang dipilihnya adalah apa yang telah didapatkan di jurusan/prodi dapat berguna secara maksimal di tempat kerjanya dan harapan kedepannya atas karirnya adalah menjadi seorang PNS dan sukses.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga yang mewakili pilihan karir Pendidikan Profesi yang telah dilakukan di bulan Mei 2014 di kampus Fakultas Ilmu Keolahragaan Unesa. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pilihan tersebut dikarenakan untuk mendapatkan sertifikasi mengajar nantinya dari pendidikan profesi yang akan menunjang karirnya kedepan. Persiapan yang dilakukan belum terlalu ada persiapan yang maksimal hanya mencari informasi mengenai Pendidikan Profesi. Sedangkan harapan kedepannya pada program studi saat ini adalah tidak mempersulit kelulusan dan menyediakan informasi tentang Pendidikan Profesi yang akan dipilih. Harapan kedepannya atas pilihannya adalah dapat lolos seleksi pendaftaran Pendidikan Profesi nantinya dan pada saat bekerja bisa mendapat sertifikasi dan menjadi PNS.

Wawancara yang terakhir dilakukan dengan perwakilan pilihan karir mahasiswa Penjaskek yang memilih Magister (S2). Wawancara ini telah dilakukan pada bulan Mei 2014 di kampus FIK Unesa. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pilihan tersebut di karenakan keinginan sendiri untuk meningkatkan jenjang pendidikan dan mendapatkan ijazah S2 serta menambah pengetahuan yang menunjang karir kedepannya. Persiapan yang dilakukan adalah mencari informasi mengenai S2 ataupun beasiswa S2 pada perguruan tinggi yang baik. Dan harapan kedepannya adalah bisa masuk pendaftaran S2 lolos seleksi dan juga mendapat beasiswa yang diinginkan untuk Pendidikan S2 dan ilmu yang didapat dari program studi sekarang dapat bermanfaat.

2. Program Studi S1 Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi

a. Hasil Angket Pilihan Karir, Kesesuaian Karir, dan Faktor Pilihan Karir Mahasiswa Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Ilmu Keolahragaan

Angket arah pilihan karir mahasiswa disebarkan kepada mahasiswa Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi dengan sampel sejumlah 97 mahasiswa. Mahasiswa diperkenankan memilih lebih dari satu alternatif pilihan karir. Dapat diketahui bahwa pilihan karir yang paling diinginkan mahasiswa Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi adalah Pendidikan Profesi dengan persentase 68%,

sedangkan 54% menginginkan Magister (S2), dan 46% lainnya memilih untuk bekerja. Persentase pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi mulai dari Teknik dan Industri sebesar 42%, Pelayanan Masyarakat 74%, Perkantoran 62%, Perniagaan 42%, dan Pekerjaan di Lapangan sebesar 59%. Pekerjaan yang paling diminati yaitu dalam bidang pelayanan masyarakat sebesar 74% meliputi pekerjaan sebagai guru, hakim, pramugari, polisi, petugas pemerintahan atau pekerjaan pada bidang pelayanan masyarakat atau jasa lainnya.

Dari angket pilihan karir dapat diketahui bahwa dari sampel 66 mahasiswa Prodi Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Ikor yang memilih bekerja sebagian besar yaitu 58% memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, dan 42% tidak sesuai. Sedangkan terdapat 52 mahasiswa Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, jurusan Ilmu Keolahragaan yang memilih Pendidikan Profesi, dan 79% sesuai dengan jurusan yang diambilnya sedangkan 21% tidak sesuai dengan jurusan. Untuk alternatif pilihan karir Magister (S2), hasil dari 45 pemilih dari sampel mahasiswa Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi yang memilih Magister (S2), 65% sesuai dengan jurusan/prodi dan terdapat 35% tidak sesuai dengan jurusan.

Faktor dari dalam diri mahasiswa yang paling tinggi pengaruhnya terhadap pilihan karir mahasiswa Penkesrek adalah keterampilan dan kecakapan yaitu 84%. Sedangkan faktor kemampuan intelegensi sebesar 71%. hobi 67%, bakat 65%, minat 78%, pengetahuan dunia kerja 73%, kesiapan karir 76%, penampilan fisik 51%, keadaan psikis 55%, pengalaman kerja 70%. Untuk faktor dari luar diri mahasiswa Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi yang mempengaruhi pemilihan karirnya adalah faktor dari keluarga sebesar 64% sedangkan faktor lingkungan pergaulan sebesar 36%.

b. Hasil Wawancara Persiapan dan Harapan Karir Mahasiswa Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (Penkesrek)

Untuk mengetahui kesiapan dan harapan karir kedepannya hasil wawancara dapat diketahui bahwa mahasiswa ini berkeinginan untuk menjadi wirausaha sukses. Kesiapan karir dapat dilihat dari jawaban pertanyaan mengenai apa persiapan yang sudah dilakukan yaitu mempersiapkan membuka toko peralatan olahraga, mencari informasi dan pengetahuan tentang berwirausaha yang baik, hambatan dalam mempersiapkan karir adalah orang tua yang menentang atas pilihannya dan cara mengatasinya dengan menyakinkan orang tua jika berwirausaha itu menguntungkan. Sedangkan harapan terhadap program studi saat ini terkait dengan karir yang dipilihnya adalah seharusnya jurusan/prodi memberikan bukan hanya bekal dalam bekerja sebagai pendidik namun juga bekal

berwirausaha dengan adanya mata kuliah wirausaha dan harapan kedepannya setelah memilih bekerja adalah menjadi wirausaha yang sukses.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan mahasiswa Penkesrek yang mewakili pilihan karir Pendidikan Profesi yang telah dilakukan di bulan Mei 2014 di kampus Fakultas Ilmu Keolahragaan Unesa. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pilihan tersebut dikarenakan keinginan dari dalam diri untuk mendapatkan sertifikasi dan memang keinginan diri sendiri. Persiapan yang dilakukan adalah belajar dengan tekun, serius dan melakukan hal-hal yang berhubungan dengan olahraga. Sedangkan harapan kedepannya pada program studi saat ini adalah lebih memberikan informasi mengenai Pendidikan Profesi dan harapan atas pilihannya tersebut adalah berharap bisa mencapai cita-cita yang diinginkan.

Wawancara yang terakhir dilakukan dengan perwakilan pilihan karir mahasiswa Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi yang memilih Magister (S2). Wawancara ini telah dilakukan pada bulan Mei 2014 di kampus FIK Unesa. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pilihan tersebut di karenakan untuk meningkatkan jenjang pendidikan dan mendapatkan ijazah serta menambah pengetahuan yang menunjang karir kedepannya. Persiapan yang dilakukan adalah Menanyakan informasi kepada teman dan mencari sumber dimana saja. Dan harapan kedepannya pada prodgram studi saat ini adalah jurusan/Prodi lebih memberikan informasi lebih jelas tentang S2 lebih-lebih tentang beasiswa S2. Sedangkan harapan terhadap pilihanny adalah bisa menjadi orang yang sukses dan mendapat gelar S2 tepat waktu.

3. Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga

a. Hasil Angket Pilihan Karir, Kesesuaian Karir, dan Faktor Pilihan Karir Mahasiswa Pendidikan Kepeleatiahn Olahraga

Angket arah pilihan karir mahasiswa disebarkan kepada mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Olahraga dengan sampel sejumlah 106 mahasiswa. Untuk Pilihan karir, mahasiswa diperkenankan memilih lebih dari satu alternatif pilihan karir. Dari grafik persentase pilihan karir mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Olahraga (Penkep) di atas dapat diketahui bahwa pilihan karir yang paling diinginkan mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Olahraga adalah Magister (S2) dengan persentase 73%, sedangkan 59% menginginkan Bekerja, dan 55% lainnya memilih Pendidikan Profesi.

Persentase pilihan pekerjaan yang diminati mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Olahraga mulai dari Teknik dan Industri sebesar 25% , Pelayanan Masyarakat 94%, Perkantoran 63%, Perniagaan 65%, dan Pekerjaan di Lapangan sebesar 56%. Pekerjaan yang paling diminati yaitu dalam bidang

pelayanan masyarakat sebesar 94% meliputi pekerjaan sebagai dokter, guru, hakim, pramugari, polisi, petugas pemerintahan. Dari sampel 63 mahasiswa Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga yang memilih bekerja sebagian besar yaitu 83% memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, dan 17% tidak sesuai.

Terdapat 58 mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, yang memilih Pendidikan Profesi, dan 84% sesuai dengan jurusan yang diambilnya sedangkan 16% tidak sesuai dengan jurusan. Untuk alternatif pilihan karir Magister (S2), didapatkan hasil hasil dari 77 pemilih dari sampel mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, 90% sesuai dengan jurusan/prodi dan terdapat 10% tidak sesuai dengan jurusan.

Sedangkan persentase faktor dari dalam diri mahasiswa yang paling tinggi pengaruhnya terhadap pilihan karir mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Olahraga (Penkep) adalah minat yaitu 82%. Sedangkan faktor Kemampuan Intelegensi sebesar 68%, Hobi 71%, Bakat 71%, keterampilan Dan Kecakapan 70%, Pengetahuan Dunia Kerja 73%, Kesiapan Karir 65%, Penampilan Fisik 61%, Keadaan Psikis 69%, Pengalaman Kerja 56%. Menurut grafik 4.21 di atas, faktor dari luar diri mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Olahraga yang mempengaruhi pemilihan karirnya adalah faktor dari keluarga sebesar 74% sedangkan faktor lingkungan pergaulan sebesar 68%.

b. Hasil Wawancara Persiapan dan Harapan Karir Mahasiswa Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (Penkesrek)

Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Olahraga perwakilan pilihan karir bekerja dilakukan dibulan Mei di Fakultas Ilmu Keolahragaan. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa ini berkeinginan untuk menjadi angkatan TNI. Kesiapan karir dapat dilihat dari jawaban pertanyaan terkait dengan persiapan yang sudah dilakukan adalah mempersiapkan fisik dan mental untuk tes menjadi TNI dengan cara berlatih olahraga dengan rajin dan berlatih secara fisik lainnya. Hambatan dalam mempersiapkan karir adalah faktor dari dalam diri, terkadang masih ada rasa malas untuk berlatih dan cara mengatasinya adalah berdo'a agar dijauhkan dari kemalasan dan tetap berusaha. Sedangkan harapan terhadap program studi saat ini terkait dengan karir yang dipilihnya yaitu ilmu yang didapatkan dari program studi saat ini bisa menjadi bekal dalam menjalani tes sebagai TNI dan harapan kedepannya harapannya agar dapat menjadi TNI dan membanggakan orang tua.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Olahraga yang mewakili pilihan karir Pendidikan Profesi yang telah dilakukan di bulan Mei 2014 di kampus Fakultas

Ilmu Keolahragaan Unesa. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pilihan tersebut dikarenakan minat dari diri sendiri. Persiapan yang dilakukan adalah mencari informasi dengan bertanya kepada teman dan mencari di internet, serta mencari informasi bagaimana

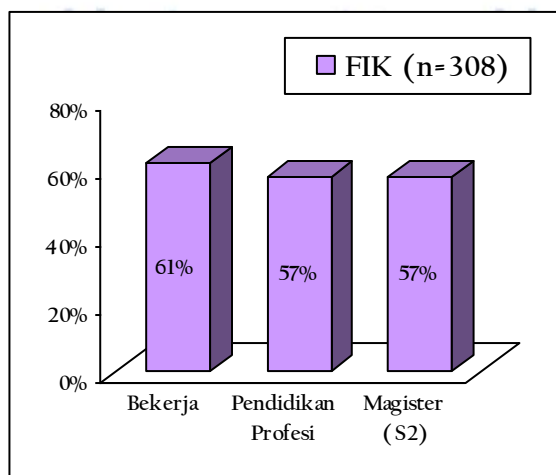
bisa mendapatkan pendidikan profesi secara gratis. Sedangkan harapan kedepannya pada program studi saat ini adalah berharap jurusan/prodi memberikan informasi mengenai Pendidikan Profesi serta berharap bisa sukses dan lulus Pendidikan Profesi dengan nilai yang baik serta mendapat sertifikasi saat bekerja nantinya.

Wawancara yang terakhir dilakukan dengan perwakilan pilihan karir mahasiswa Penkeplor yang memilih Magister (S2). Wawancara ini telah dilakukan pada bulan Mei 2014 di kampus FIK Unesa. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pilihan tersebut di karenakan faktor keinginan dari dalam diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Persiapan yang dilakukan adalah mempersiapkan biaya pendidikan yaitu dengan cara bekerja sampingan dalam bidang bisnis sales untuk mencari biaya tambahan serta merundingkan dengan orang tua tentang S2. Harapan kedepannya adalah bisa menyelesaikan program studi saat ini, lulus tepat waktu dan berharap agar jurusan/prodi memberikan informasi mengenai S2 serta bisa menjadi orang yang sukses dan mendapat ilmu yang bermanfaat

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Dari hasil analisis pilihan karir mahasiswa fik unesa dapat diketahui bahwa persentase pilihan karir mahasiswa FIK Unesa untuk pilihan Bekerja persentase tertinggi terdapat pada jurusan Ilmu Olahraga prodi Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi yaitu sebesar 68%. Dan untuk pilihan Pendidikan Profesi persentase tertinggi yaitu terdapat pada jurusan Pendidikan Olahraga prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yaitu sebesar 63%, sedangkan untuk Studi Lanjut/Magister persentase tertinggi yaitu pada jurusan Pendidikan Kepelatihn Olahraga prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga sebesar 73%.

Rata-Rata Pilihan Karir Mahasiswa FIK UNESA



Untuk alternatif pilihan karir, mahasiswa diperkenankan memilih lebih dari satu pilihan. Dari grafik rata-rata pilihan karir mahasiswa FIK Unesa tersebut dapat diketahui bahwa persentase mahasiswa FIK Unesa setelah lulus nanti yang berencana akan bekerja sebesar 61%, Pendidikan Profesi 57%, dan melanjutkan Magister (S2) sebesar 57%. Dari persentase tersebut alternatif pilihan karir yang paling diminati yaitu Bekerja dengan persentase sebesar 61% dari 308 sampel. Hasil analisis pilihan klasifikasi pekerjaan didapatkan bahwa tiga jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan yang menginginkan bekerja di bidang Tekni Industri sebesar 27%, Pelayanan Masyarakat 83%, Perkantoran 49%, Perniagaan 55%, Pekerjaan di Lapangan 53%. Bidang pekerjaan yang paling diminati yaitu bidang Pelayanan Masyarakat sebesar 83%, yang meliputi sebagai doker, guru, hakim, pramugari, polisi, petugas pemerintahan, artis.

2. Persiapan-persiapan yang dilakukan mahasiswa FIK Unesa dalam pemilihan karir kedepannya yaitu dapat dilihat dari hasil analisis wawancara persiapan karir mahasiswa FIK Unesa antara lain mencari informasi mengenai pendidikan maupun beasiswa pendidikan dan mencari informasi lowongan pekerjaan yang dipilihnya serta berusaha dan berlatih, mempersiapkan yang diperlukan untuk mengikuti test menuju karir yang akan dipilihnya nanti. Sedangkan dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa FIK berkaitan dengan harapan karir kedepan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Unesa yaitu antara lain berharap nantinya dapat mewujudkan keinginannya berkaitan dengan karirnya, sukses dibidangnya, mendapat pekerjaan yang diinginkanserta dapat membanggakan dan membahagiakan orang tua nantinya.
3. Analisis kesesuaian karir yang dipilih mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Unesa setelah lulus kuliah dengan prodi/jurusan saat kuliah sekarang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel Analisis Kesesuaian Pilihan Karir dengan Prodi/Jurusan

No.	Alternatif Pilihan Karir	Sesuai dengan Jurusan	Tidak Sesuai dengan Jurusan
1.	Bekerja	74%	26%
2.	Pendidikan Profesi	87%	13%
3.	Magister (S2)	85%	15%
Rata-Rata Tingkat Kesesuaian		82%	18%

Dari tabel analisis kesesuaian pilihan karir dengan jurusan di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa FIK Unesa yang memilih kelanjutan karir Bekerja, Pendidikan Profesi maupun Magister

(S2) sebagian besar memilih yang sesuai dengan jurusan yang diambilnya saat kuliah ini. Namun juga ditemukan sebagian kecil memilih yang tidak sesuai dengan jurusan yang diambilnya saat ini. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa FIK Unesa dalam pemilihan karirnya sesuai dengan jurusan/prodi yang diambilnya saat ini.

4. Selain hal tersebut di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa FIK Unesa dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar individu. Faktor dari dalam yang paling berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa FIK adalah faktor Minat yaitu sebesar 83%. Sedangkan faktor Kemampuan Intelektual 74%, Hobi 72%, Bakat 73%, Keterampilan dan Kecakapan 74%, Pengetahuan Dunia Kerja 66%, Kesiapan Karir 75, Penampilan Fisik 54%, Keaddan Psikis 63%, Pengalaman Kerja 67%. Sedangkan faktor dari luar individu yang paling berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa FIK Unesa yaitu faktor keluarga dengan persentase sebesar 73%, dan faktor lingkungan pergaulan 60%.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti selama penelitian, didapatkan berbagai simpulan sebagai berikut:

1. Persentase pilihan karir yang dipilih oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan tertinggi yang dipilih mahasiswa adalah bekerja dengan persentase sebesar 61%. Sedangkan Pendidikan Profesi sebesar 57% dan Magister juga mempunyai besar persentase yang sama dengan Pendidikan Profesi sebesar 57%.
2. Bidang pekerjaan yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan adalah Pelayanan masyarakat yang meliputi dokter, guru, hakim, pramugari, polisi, petugas pemerintahan, artis, dengan persentase sebesar 83%.
3. Dalam memilih karirnya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan cenderung memilih karir yang sesuai dengan jurusan/program studinya saat ini yaitu sebesar 82% namun ada pula yang memilih karir pada bidang lain yang tidak relevan dengan jurusan/prodi saat ini yang mereka tempuh. Dimana hal tersebut terlihat dari persentase sebesar 18%.
4. Dari hasil angket yang di berikan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Unesa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pilihan karirnya salah satunya faktor dari dalam individu. Faktor dari dalam individu yang paling besar adalah faktor minat yaitu minat dari diri sendiri sebesar 83%. Selain faktor dari dalam individu juga terdapat faktor dari luar individu, faktor dari keluarga yang mempunyai persentase

yang cukup tinggi dari aspek luar individu sebesar 73%. Faktor dari luar individu yang mempengaruhi dalam pilihan karir mahasiswa FIK Unesa terutama faktor dari keluarga dan orang tua. Tidak sedikit pilihan karirnya dikarenakan memenuhi permintaan orang tua atau keluarga.

5. Hasil wawancara mengenai persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan terlihat bahwa persiapannya meliputi pencarian informasi mengenai bidang pekerjaan yang dipilih, pencarian informasi mengenai pendaftaran dan persiapan secara finansial dan persiapan mengikuti test Pendidikan Profesi maupun Magister (S2) yang dipilihnya serta berkonsultasi dengan keluarga tentang pendidikan lanjutan yang dipilih guna membahas mengenai keuangan/ biaya serta hal-hal mengenai pendidikan tersebut.
6. Sedangkan harapan-harapan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan terkait dengan pilihannya adalah dapat lolos seleksi test pekerjaan bagi yang memilih bekerja, lolos test Pendidikan Profesi agar mendapat sertifikasi nantinya dan mendapat pekerjaan yang layak setelah mengikuti Pendidikan Profesi, untuk yang memilih S2 berharap dapat menempuh Magister (S2) dengan baik, mendapatkan beasiswa dan bisa mengamalkan ilmu yang diperoleh, dan bisa mambanggakan orang tua.

B. Saran

1. Bagi Universitas

Bagi pihak universitas, terutama bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan seharusnya lebih memberikan bimbingan dan pengetahuan yang lebih banyak terkait dengan pilihan karir yang bisa dipilih oleh mahasiswa FIK setelah lulus S1, seperti memberikan informasi mengenai pekerjaan-pekerjaan yang dapat menjadi rekomendasi lulusan FIK, Pendidikan Profesi serta informasi beasiswa S2 yang bisa dipilih oleh mahasiswa sebagai opsi karir kedepannya serta setelah adanya penelitian ini dapat menjadikan kontribusi bagi Fakultas dalam bidang karir.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bisa menjadi data awal bagi penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya mengenai karir pada mahasiswa atau pendidikan tinggi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gati, Itamar; Asher, Itay. 2011. *Prescreening, in-depth exploration, and choice: From decision theory to career counseling practice, Career Development Quarterly*,

- (Online), Vol.2,
(<http://search.proquest.com>, diakses 3
Februari 2014).
- Hastuti & Winkel. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Menteri Pendidikan Nasional. 2009. *Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan*. Jakarta : Permendiknas.
- Republik Indonesia. 1990. *Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Depdiknas.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : DPRRI.
- Santrok, John W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga.
- Snir, Raphael; Harpaz, Itzhak. 2002. *Work-leisure relations: Leisure orientation and the meaning of work, Journal of Leisure Research*, (Online), Vol.34, (<http://search.proquest.com>, diakses 14 Februari 2014).
- Sukardi, Dewa Ketut. 1987. *Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta : Ghalia.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2004. *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Susan D, Phillips; David L, Blustein. 1994. *Readiness for career choices: Planning, exploring, and deciding. The Career Development Quarterly* September, (Online), Vol.43, (<http://search.proquest.com>, diakses 20 April 2013).
- T. Gladding, Samuel. 2012. *Koseling: Profesi yang Menyeluruh*. Jakarta: PT Indeks.
- Universitas Negeri Surabaya. 2012. *Buku Panduan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru PKKMB 2012*. Surabaya.
- Winkel, W.S. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.